

LAMPIRAN

Lampiran 1. Wawancara Narasumber I

Nama	: Muhammad Said Idu
Jabatan	: Kepala Bidang Pengelolaan Informasi dan Komunikasi
Instansi	: Dinas Komunikasi dan Informatika (Kominfo) Kota Baubau
Tempat	: Kantor Dinas Kominfo Kota Baubau
Tanggal	: 12 Desember 2024
Durasi	: 90 menit

1. Bisa diceritakan sedikit tentang jabatan Bapak di Dinas Kominfo?
Saya menjabat sebagai Kepala Bidang Pengelolaan Informasi dan Komunikasi. Tugas kita itu mengelola informasi dan menyampaikan pesan-pesan pemerintah ke masyarakat.
2. Bagaimana Dinas Kominfo Kota Baubau merencanakan program untuk menangani masalah hoaks?
Untuk menangani hoaks, kita merencanakan program yang terintegrasi. Kami memantau informasi yang beredar, terutama di media sosial. Tim PIK juga melakukan verifikasi informasi dengan langsung turun ke lapangan dan berkoordinasi dengan sumber-sumber yang terpercaya.
3. Bagaimana Bapak melihat peran media sosial dalam menyebarkan hoaks?
Media sosial itu pisau bermata dua. Di satu sisi, itu bisa menyebarkan informasi dengan cepat, di sisi lain, bisa juga menjadi sarana penyebaran hoaks yang cepat. Oleh karena itu, kita selalu bekerja sama dengan platform media sosial untuk mengedukasi masyarakat tentang cara mengenali hoaks.
4. Apa saja kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang hoaks?
Kita rutin membuat konten-konten edukatif yang kami sebar melalui media sosial dan website resmi pemerintah. Kita juga memanfaatkan flyer dan poster yang menjelaskan tentang bahaya hoaks.

5. Dari kegiatan tersebut, apakah ada perubahan yang terlihat di masyarakat?

Alhamdulillah, ada respons positif. Masyarakat semakin kritis dan tidak langsung mempercayai informasi yang beredar. Kita terus memantau perubahan perilaku ini, dan sudah ada indikasi bahwa masyarakat lebih berhati-hati dalam menerima berita.

6. Apakah ada strategi khusus di Dinas Kominfo untuk meningkatkan literasi digital di kalangan masyarakat?

Pastinya ada. Kita menyusun program literasi digital dengan mengedukasi masyarakat tentang cara menggunakan internet dengan bijak, serta cara memverifikasi informasi yang mereka terima. Semua ini kami buat dalam bentuk konten yang menarik dan mudah dipahami.

7. Apa pesan atau harapan Bapak untuk masyarakat terkait gerakan anti hoax?

Harapan saya, masyarakat dapat menjadi konsumen informasi yang cerdas. Sebelum membagikan sesuatu, pastikan untuk memverifikasi kebenarannya. Mari kita bersama-sama menciptakan lingkungan informasi yang aman dan sehat.

Lampiran 2. Wawancara Narasumber II



Nama : Elim Mariana, ST
 Jabatan : Fungsional Humas Ahli Muda
 Instansi : Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Baubau
 Tempat : Kantor Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Baubau
 Tanggal : 18 Desember 2024
 Durasi : 90 menit

1. Sejak kapan Bapak/Ibu bekerja di Dinas Kominfo?

Saya magang di Dinas Kominfo sejak tahun 2004, sebagai tenaga peliput di lapangan. Kemudian, saya diangkat sebagai CPNS pada tahun 2009. Saat ini, saya menjabat sebagai Fungsional Humas Ahli Muda sejak tahun 2023.

2. Bagaimana Dinas Kominfo merencanakan program komunikasi untuk menangani hoaks?

Di bidang PIK (Pengelolaan Informasi dan Komunikasi), kami memiliki tiga subkegiatan. Saya menangani dua subkegiatan dari 12 subkegiatan yang ada, yaitu pengelolaan media komunikasi publik dan layanan hubungan media. Pengelolaan media komunikasi publik mencakup media milik pemerintah seperti website, Facebook, dan Instagram. Sedangkan layanan hubungan media dilakukan melalui kerjasama dengan media cetak, media online, media elektronik, seperti televisi

lokal dan Radio Republik Indonesia (RRI) Baubau.

Kami juga melakukan pemantauan informasi yang beredar melalui media sosial dan situs web, kemudian memverifikasi kebenaran informasi tersebut dengan wawancara lapangan oleh tim peliputan Dinas Kominfo. Setelah itu, kami menyampaikan klarifikasi melalui siaran pers yang disebarakan melalui media milik pemerintah.

3. Sejak kapan Dinas Kominfo memperhatikan masalah hoaks dan kesadaran masyarakat? Apa saja kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang hoaks?

Kami sudah lama memperhatikan masalah hoaks di bidang PIK, dan kami melakukan sosialisasi melalui pembuatan flyer-flyer yang menjelaskan bahaya penyebaran hoaks. Untuk mengukur efektivitas program sosialisasi, kami melihat perubahan perilaku masyarakat. Saat ini, masyarakat sudah lebih bijak dan tidak mudah percaya pada berita negatif, sehingga situasi lingkungan menjadi lebih aman dan kondusif.

4. Apakah ada data atau bukti yang menunjukkan perubahan dalam kesadaran masyarakat sebelum dan setelah program sosialisasi?

Secara data, kami belum memiliki bukti yang terperinci. Namun, berdasarkan pengamatan di lapangan, kami melihat masyarakat sudah lebih tenang dan tidak langsung mempercayai berita hoaks, yang menunjukkan bahwa kesadaran mereka telah meningkat.

5. Apa langkah konkret yang diambil oleh Dinas Kominfo untuk meningkatkan literasi digital di masyarakat?

Untuk meningkatkan literasi digital, kami di bidang PIK membuat konten-konten edukatif yang membahas pentingnya literasi digital. Kami juga aktif memberikan sosialisasi mengenai penggunaan media sosial yang bijak dan cara mengenali informasi yang benar.

6. Apakah ada yang ingin ditambahkan mengenai gerakan anti-hoaks atau Dinas Kominfo?

Itu saja yang dapat saya sampaikan. Terima kasih telah meluangkan waktu untuk berbincang

Lampiran 3. Wawancara Narasumber III



Nama : Herman
 Jabatan : Kepala Bidang Persandian dan Keamanan Informasi
 Instansi : Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Baubau
 Tempat : Kantor Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Baubau
 Tanggal : 18 Desember 2024
 Durasi : 120 menit

1. Bisa dijelaskan sedikit tentang tanggung jawab Bapak di Dinas Kominfo?
 Saya menjabat sebagai Kepala Bidang Persandian dan Keamanan Informasi. Tugas utama saya adalah menjaga keamanan data dan informasi yang dikelola oleh pemerintah, serta memastikan penyampaian informasi yang tepat dan aman kepada masyarakat.
2. Dalam konteks menghadapi penyebaran hoaks, bagaimana peran bidang persandian dan keamanan informasi di Dinas Kominfo?
 Kami berperan penting dalam menghadapi berita palsu atau hoaks. Keamanan informasi yang baik dapat mencegah penyebaran informasi yang salah. Kami memastikan bahwa setiap informasi yang disampaikan ke publik melalui media resmi telah diverifikasi keabsahannya.

3. Bapak mengontrol informasi yang disebarluaskan ya? Bisa diceritakan lebih lanjut tentang proses verifikasi informasi yang dilakukan?

Ketika ada informasi yang beredar, kami melakukan pengecekan melalui beberapa tahap. Pertama, kami menganalisis sumber informasi tersebut. Kemudian, jika perlu, kami melakukan wawancara atau verifikasi langsung ke lapangan. Hasil dari proses ini akan dipublikasikan untuk membenarkan atau membantah berita yang beredar.

4. Apakah ada strategi khusus untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya keamanan informasi?

Kami mengadakan program edukasi, seperti kampanye di media sosial, untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang keamanan informasi dan bahaya hoaks. Edukasi ini sangat penting agar masyarakat bisa mengenali informasi yang aman dan yang berisiko.

5. Dalam perspektif keamanan informasi, bagaimana Bapak melihat dampak hoaks terhadap masyarakat?

Hoaks bisa menimbulkan keresahan dan ketidakpercayaan di masyarakat. Ini sangat berbahaya, karena dapat mempengaruhi opini publik dan bahkan tindakan masyarakat. Oleh karena itu, kami berupaya keras untuk menanggulangi masalah ini agar masyarakat tetap tenang dan tidak terprovokasi oleh informasi yang salah.

6. Apakah ada langkah-langkah konkret yang diambil Dinas Kominfo untuk memperkuat keamanan informasi?

Pasti to! Kami rutin melakukan pemantauan terhadap informasi yang beredar di media sosial dan melakukan kerja sama dengan kepolisian untuk menangani kasus hoaks yang merugikan. Selain itu, kami juga terus meningkatkan sistem keamanan digital untuk melindungi informasi pemerintah dari potensi kebocoran.

7. Apa harapan Bapak untuk masyarakat dalam menghadapi tantangan informasi di era digital ini?

Harapan saya, masyarakat bisa menjadi lebih bijak dalam memilih informasi. Sebelum mempercayai atau menyebarkan sesuatu, pastikan untuk memverifikasi sumbernya. Dengan begitu, kita semua bisa berkontribusi menjaga keamanan informasi dan mengurangi penyebaran hoaks.

Lampiran 4. Wawancara Narasumber IV

Nama : Heniyanti
 Jabatan : Guru Kelas 2
 Instansi : SDN 3 Baubau
 Tempat : SDN 3 Baubau
 Tanggal : 18 Desember 2024
 Durasi : 60 menit

1. Bisa Ibu ceritakan sedikit tentang latar belakang Ibu sebagai guru dan pengalaman Ibu sebagai Kepala Sekolah di SDN 1 Baubau?

Saya sudah mengajar selama lebih dari 10 tahun, dan sekarang saya mengajar di kelas 2 di SDN 3 Baubau. Sebelumnya, saya pernah menjabat sebagai Kepala Sekolah di SDN 1 Baubau. Pengalaman itu sangat berharga bagi saya dalam memahami dinamika pendidikan dan komunikasi dengan orang tua serta siswa.

2. Sebagai guru yang juga berperan dalam gerakan masyarakat anti hoax, bagaimana Ibu melihat peran pendidikan dalam mengatasi masalah hoax?

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting. Anak-anak perlu diajarkan tentang literasi media sejak dini, supaya mereka bisa memilah mana informasi yang benar dan mana yang hoax. Di kelas, saya sering mengajak siswa berdiskusi tentang berita—apa yang mereka dengar di luar, dan saya bantu mereka memahami konteks yang benar.

3. Apa saja yang Ibu lakukan untuk mengajarkan siswa tentang pentingnya menyaring informasi?

Saya biasanya mengadakan kegiatan interaktif, seperti permainan atau diskusi, di mana siswa bisa menceritakan berita yang mereka tahu. Kami diskusikan bersama-sama, lalu saya tunjukkan bagaimana cara cek fakta dan mencari sumber yang kredibel. Ini bikin mereka lebih paham dan kritis. Selain itu, saya juga teredukasi lewat konten-konten yang disediakan oleh Dinas Kominfo. Mereka sering membagikan informasi tentang bahaya hoax, dan itu sangat membantu saya dalam mengedukasi siswa dan orang tua.

4. Bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran ini?

Mereka sangat antusias dan menunjukkan minat yang tinggi. Saya melihat mereka menjadi lebih aktif dalam menanggapi berita-berita yang beredar. Ini juga bisa melatih mereka untuk berkomunikasi dengan baik di lingkungan mereka.

5. Sebagai seorang guru penggerak, apa harapan Ibu untuk gerakan masyarakat anti hoax di Baubau?

Harapan saya, tidak hanya siswa, tetapi juga orang tua dan masyarakat bisa bekerja sama dalam menyebarkan informasi yang positif. Jika semua saling mendukung, kita bisa menekan penyebaran hoax

Lampiran 5. Wawancara Narasumber V



Nama : Muhammad Nursalam
 Jabatan : Sekretaris Kelurahan Wangkanapi
 Instansi : Kelurahan Wangkanapi, Kota Baubau
 Tempat : Kantor Kelurahan Wangkanapi
 Tanggal : 18 Desember 2024
 Durasi : 75 menit

1. Apa yang membuat Bapak tertarik dengan isu hoax ini?
 Begini, Dimas. Sebagai Sekretaris Kelurahan, saya sering berhadapan dengan informasi yang beredar di masyarakat. Hoax itu bisa bikin kekacauan, apalagi di era digital ini. Saya aktif belajar dari konten-konten yang disediakan Dinas Kominfo untuk paham lebih dalam.
2. Apa dampak hoax yang paling Bapak rasakan di lingkungan masyarakat?
 Dampaknya cukup besar lah. Banyak warga yang jadi salah paham, konflik antar warga bisa muncul, dan yang lebih parah, bisa mempengaruhi keputusan mereka. Misalnya, tentang kesehatan atau kebijakan pemerintah.
3. Menurut Bapak, bagaimana strategi komunikasi yang efektif untuk mengatasi hoax di masyarakat?
 Komunikasi yang efektif harus jelas dan langsung ke sasaran. Pertama-tama, kita perlu edukasi masyarakat tentang cara mengenali hoax. Kita bisa pakai media sosial, penyuluhan langsung, dan distribusi informasi yang valid dari sumber terpercaya seperti Dinas Kominfo.

4. Apa tantangan terbesar dalam mengedukasi masyarakat tentang hoax?

Tantangannya adalah minimnya kesadaran masyarakat. Banyak yang merasa kalau berita viral itu pasti benar. Kita perlu sabar dan terus berbagi informasi yang benar. Media sosial pun bisa kita manfaatkan buat menyebarkan pesan positif.

5. Apa harapan Bapak untuk ke depannya terkait gerakan anti hoax ini?

Saya harap masyarakat bisa lebih peka dan kritis terhadap informasi yang diterima. Gerakan anti hoax ini bukan cuma tugas pemerintah, tapi juga tugas kita semua sebagai warga negara.

Lampiran 6. Wawancara Narasumber VI

Nama : Nylam Ananditha Febrianti
 Status : Mahasiswa
 Institusi : STKIP Pelita Nusantara Buton
 Tempat : STKIP Pelita Nusantara Buton
 Tanggal : 18 Desember 2024
 Durasi : 60 menit

1. Bisa ceritakan pengalaman berkaitan dengan hoax yang kamu alami?
 Jadi, ada temanku yang menerima informasi dari orang lain bahwa ada kebijakan baru dari kampus yang ternyata hoax. Dia langsung menceritakan info yang dia dapat ke teman yang lain dan itu bikin heboh.
2. Apa yang terjadi setelah informasi tersebut tersebar?
 Teman-teman lain yang nggak setuju langsung berdebat di kelas. Mereka saling tuduh dan muncul salah paham, yang berujung pada pertengkaran. Bahkan, ada yang sampe marah-marah.
3. Apa yang kamu lakukan saat itu?
 Saya langsung coba klarifikasi. Saya bilang coba crosscheck informasi itu, mungkin saja tidak benar itu informasi, kita tanyakan langsung saja ke pihak kampus. Butuh waktu sih buat mereka mencerna, tapi akhirnya mereka mau dengar bicaraku.
4. Apa yang jadi kunci untuk mencegah hal seperti ini terjadi lagi?
 Kunci utama sih komunikasi yang baik. Kita harus sering ngobrol dan saling mengingatkan antara teman. Edukasi juga penting, kayak yang sering dibahas di media sosial Dinas Kominfo. Dan lebih baik sih cross-check info sebelum share.
5. Harapanmu terkait gerakan anti hoax ke depannya?
 Saya berharap dengan pengalaman ini, teman-teman bisa lebih kritis dan tidak mudah percaya informasi. Harus lebih peduli untuk saling mengedukasi satu sama lain, supaya kita semua jadi lebih cerdas dalam memilah informasi.

Lampiran 8. Kartu Bimbingan


UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Program Studi : Administrasi Publik • Administrasi Bisnis • Ilmu Komunikasi
 • Magister Administrasi Publik • Magister Ilmu Komunikasi • Doktor Ilmu Administrasi
 Gedung F 101 Jl. Semolowaru 45 Surabaya (60118)
 Telp. 031-5991742, 5931800 psw. 159 email : fkip@untag-sby.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dimas Catur Sofyawan

NBI : 1152000328

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Dosen Pembimbing I : Hamim, S.Sos., M.I.Kom

Dosen Pembimbing II : Wahyu Kuncoro, ST., M.Med.Kom

 Judul Skripsi : STRATEGI KOMUNIKASI DINASKOMINFO DALAM MENYOSIALISASIKAN
 GERAKAN MASYARAKAT ANTI HOAX (STUDI KASUS DINAS KOMINFO KOTA
 BAUBAU)

No	Tanggal	Saran/Perbaikan	Pembimbing	
			Paraf Dospem 1	Paraf Dospem 2
	22/10	konferensi bledas, june yg telah		Dr.
	24/10	BAB I (baru) jmlh	/	
	28/10	Revisi metode Penelitian		Dr.
	28/10	BAB II, III, Lamp.	/	
	20/11	Revisi bab.		Dr.
	30/11	Lamp. Bab I	/	
		Progress	/	
	23/12	Acc Sidang Bimbas		Dr.



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Program Studi ♦ Administrasi Publik ♦ Administrasi Bisnis ♦ Ilmu Komunikasi
♦ Magister Administrasi Publik ♦ Magister Ilmu Komunikasi ♦ Doktor Ilmu Administrasi
Gedung F 101 Jl. Semolowaru 45 Surabaya (60118)
Telp. 031-5991742, 5931800 psw. 159 email : fsisp@untag-sby.ac.id

[illegible]

Catatan:

1. Kartu Bimbingan dibawa saat bimbingan
2. Kartu bimbingan diisi oleh Dosen Pembimbing

Bimbingan dinyatakan telah selesai

Tanggal :

Dosen Pembimbing I,

24/11-29
M. R. R.

()

Dosen Pembimbing II,

Ag-

(.....)

Lampiran 9. Surat Bebas Plagiasi



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
LABORATORIUM OTONOMI DAERAH
 Gedung F Lantai 2 Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
 Jl. Semolowaru No. 45 Surabaya, Telp. (031) 5931800

SURAT KETERANGAN

Nomor: 979/K/LOD/XII/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini penanggung jawab Uji Turnitin dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas 17 Agustus 1945 (UNTAG) Surabaya

Nama : Moh. Dey Prayogo, S.I.Kom., M.I.Kom

NPP : 20150220869

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Dimas Catur Sofyawan

NBI : 1152000328

Berdasarkan hasil uji tumitin untuk Bab 1,4,5 skripsi mahasiswa tersebut telah di bawah 20%.

Surat Keterangan ini diberikan atas permintaan yang bersangkutan untuk "Pendaftaran ujian skripsi".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 18 Desember 2024

Mengetahui
Kepala Lab. Otda,

Dida Rahmadanik, S.AP, M.AP

PIC Uji Plagiasi

Moh. Dey Prayogo, S.I.kom., M.I.Kom

Lampiran 10. Hasil Turnitin

skripsi dimas catur

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.ub.ac.id

Internet Source

1%

2

docplayer.info

Internet Source

<1%

3

e-journal.hamzanwadi.ac.id

Internet Source

<1%

4

www.bangkalankab.go.id

Internet Source

<1%

5

repository.uin-suska.ac.id

Internet Source

<1%

6

johannessimatupang.wordpress.com

Internet Source

<1%

7

repository.upi.edu

Internet Source

<1%

8

ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id

Internet Source

<1%

9

issuu.com

Internet Source

<1%

10

sakip.kedirikota.go.id

Internet Source

<1%

Lampiran 11. LoA Publikasi Jurnal



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
 Program Studi : ♦ Administrasi Publik ♦ Administrasi Bisnis ♦ Ilmu Komunikasi
 ♦ Magister Administrasi Publik ♦ Magister Ilmu Komunikasi ♦ Doktor Ilmu Administrasi
 Gedung F 101 Jl. Semolowaru 45 Surabaya (60118)
 Telp. 031-5991742, 5931800 [psw](http://psw.untag-sby.ac.id), 159 email : fsip@untag-sby.ac.id

Nomor : 073/K/ILKOM/FISIP/XII/2024
 Lampiran : -
 Perihal : Pemberitahuan Penerimaan Artikel

Kepada Yth
Dimas Catur Sofyawan

Berdasarkan hasil review artikel yang saudara/i kirirkan dengan judul:

Membangun Kepercayaan Masyarakat Melalui Komunikasi Anti Hoax : Studi Kasus Dinas KOMINFO Kota Baubau

Maka dengan ini menyatakan artikel tersebut layak terbit untuk di seminarkan di **Seminar Nasional Mahasiswa Komunikasi (SEMAKOM) Series 5 & Callpaper** dengan tema **"The Dynamics of Communication in the Digital Era"**. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Surabaya, 15 Desember 2024
 Editor in Chef SEMAKOM

Mohammad Insan Romadhan, S.I.Kom, M.Med.Kom
 NPP. 20150170741

Lampiran 12. Lembar Revisi Ujian Skripsi

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI

Nama : Dimas Catur Sofyawan
NIM : 1152000328
Hari/ Tanggal Ujian : Jum'at, 3 Januari 2025
Judul Skripsi : Implementasi Komunikasi dalam Gerakan Masyarakat Anti Hoax di Dinas Kominfo Kota Baubau

Catatan Perbaikan:

- LBM Belum menjelaskan urgensi objek penelitian
- Struktur penulisan tidak sesuai format skripsi
- Judul dan tema penelitian masih mengambang
- Temuan penelitian belum menuliskan masalah penelitian.

Surabaya,
Persetujuan Dosen Penguji Telah Revisi/Perbaikan,

Revisi dari Dosen Penguji,



Moh. Dey Prayogo



Moh. Dey Prayogo

Catatan: Bila tidak ada revisi, dosen penguji wajib menuliskan "tidak ada revisi", dan menandatangani di sebelah kanan dan kiri.

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI

Nama : Dimas Catur Sofyawan

NIM : 1152000328

Hari/ Tanggal Ujian : Jum'at, 3 Januari 2025

Judul Skripsi : Implementasi Komunikasi dalam Gerakan Masyarakat Anti Hoax di Dinas Kominfo Kota Baubau

Catatan Perbaikan:

1) Revisi judul skripsi

Surabaya, 14-1-2025
Persetujuan Dosen Penguji Telah Revisi/Perbaikan,


Catur

Revisi dari Dosen Penguji,



Catatan: Bila tidak ada revisi, dosen penguji wajib menuliskan "tidak ada revisi", dan menandatangani di sebelah kanan dan kiri.

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI

Nama : Dimas Catur Sofyawan
NIM : 1152000328
Hari/ Tanggal Ujian : Jum'at, 3 Januari 2025
Judul Skripsi : Implementasi Komunikasi dalam Gerakan Masyarakat Anti Hoax di Dinas Kominfo Kota Baubau

Catatan Perbaikan:

- Bab. pend. dan kura kebulu
- Kura. Bab IV kura. 2 dan
- Kura. bab V

Surabaya, 16 - Janu. 2025
Persetujuan Dosen Penguji Telah Revisi/Perbaikan,

Revisi dari Dosen Penguji,


Maulana Arief


Maulana A. 3/1/25

Catatan: Bila tidak ada revisi, dosen penguji wajib menuliskan "tidak ada revisi", dan menandatangani di sebelah kanan dan kiri.